

# **LAPORAN**

## **AUDIT MUTU INTERNAL**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG, SEPTEMBER 2019**

# LAPORAN

## AUDIT MUTU INTERNAL

### MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Audit Mutu Internal di Program Studi Teknik Mesin adalah memastikan pelaksanaan standar proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat pada program studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta

### RUANG LINGKUP

Ruang lingkup audit mutu internal di Program Studi Teknik Mesin adalah sekitar proses pembelajaran dan dokumen-dokumen kelengkapan kebijakan.

### RINCIAN PROGRAM AUDIT, AUDITOR, TANGGAL DAN AREA AUDIT

Audit mutu internal dilaksanakan pada tanggal 2 September 2019 jam 09.00-12.00 di Ruang Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknologi Industri

Tim Auditor terdiri dari :

- Ketua Tim : Dra. Zulfa Amrina, M.Pd
- Anggota :
  - Yesmizarti Muchtiar, S.T.,M.T
  - Ir. Elmi Sundari, M.T

Dan dari pihak teraudit, yang hadir adalah :

- Ketua Prodi : Ir. Kaidir, M.T
- Sekretaris Prodi : Dr. Yovial Mahyuddin
- Dosen prodi : Rizki Arman, S.T.,M.T

## TEMUAN AUDIT

Auditor menggunakan checklist berikut untuk membantu peningkatan mutu proses pembelajaran di Program Studi Teknik Mesin

### I. Standar Pembelajaran

#### 1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1	Standar Kompetensi Lulusan Poin 5.a.	1. Apakah Ketua Prodi dan tim kurikulum menyusun kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan secara periodik dengan memperhatikan: 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI. 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.	Tidak ada arsip kurikulum di Prodi. File ada di computer lama yang sudah rusak  Buku Standar Mutu belum dimiliki Prodi		√	
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 5.b.	2. Apakah Ketua Prodi beserta Tim menyusun Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran	Sda		√	
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 5.c.	3. Apakah kurikulum memiliki rumusan sikap dan keterampilan umum ?	Sda		√	
	Standar	4. Apakah Ketua Prodi beserta	Tidak ada bukti,		√	

	Kompetensi Lulusan Poin 5.d.	Tim dalam menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan melibatkan forum program studi sejenis dan/atau dosen, serta pemangku kepentingan (stakeholders) yang relevan?	asosiasi BKSTM tidak aktif lagi karena anggarannya tidak disetujui universitas			
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 5.e.	5. Apakah Ketua Program Studi beserta Tim dalam menyusun Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.	Sda		√	
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.b.	6. Apakah dokumen kurikulum Program Studi memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ penetapan profil lulusan</li> <li>○ rumusan capaian pembelajaran</li> <li>○ rumusan kompetensi bahan kajian</li> <li>○ pemetaan capaian pembelajaran dengan bahan kajian</li> <li>○ pengemasan matakuliah</li> <li>○ penyusunan kerangka kurikulum</li> <li>○ penyusunan rencana perkuliahan (RPS)</li> </ul>	Tidak ditemukan kurikulum, baik cetak maupun softcopy		√	
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.1.	7. Apakah Lulusan memiliki IPK minimal 2.75 ?		√		
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.2.	8. Apakah mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 40% S-1 (8 semester) ?	Yang tidak tepat waktu 19%	√		
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.3.	9. Apakah Lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6 (S1) ?	Belum ada		√	
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.c.4.	10. Apakah Lulusan mendapat Surat Keterangan pendamping Ijazah (SKPI) ?	Belum ada		√	
	Standar Kompetensi Lulusan Poin 7.d.	11. Apakah rumusan sikap Lulusan berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan</li> </ol>	Tidak ditemukan dokumentasi kurikulum		√	

		<p>mampu menunjukkan sikap religius.</p> <p>2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</p> <p>4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung-jawab pada negara dan bangsa.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

S = Sesuai; TS = Tidak Sesuai

## 2. Standar Isi Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua program studi memastikan standar isi pembelajaran harus memenuhi kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan ?	Belum dilakukan		√	
		2. Apakah dosen menuangkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada bahan kajian yang distrukturkan pada mata kuliah.	Belum dilakukan		√	
		3. Apakah dosen dalam menyusun materi pembelajaran mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari KKNi	Belum dilakukan		√	
		4. Apakah setiap mata kuliah yang ada di prodi memiliki rencana pembelajaran semester (RPS).	Belum semua dosen membuat RPS		√	
		5. Apakah RPS yang disusun memasukkan hasil pene-	Belum semua		√	

		litian dan pengabdian dosen dalam materi pembelajaran			
		6. Apakah RPS yang dibuat mengacu pada capaian pembelajaran program studi.	Belum semua		√

### 3. Standar Proses Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Setiap Dosen melaksanakan pembelajaran yang bersifat : - <i>Interaktif</i> - holistik - integratif - saintifik - kontekstual - tematik - efektif - kolaboratif - berpusat pada mahasiswa		√		
		2. Apakah setiap dosen menyusun dan mengembangkan Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap matakuliah secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.	Hanya dilakukan secara mandiri		√	Belum dilakukan dalam kelompok keahlian
		3. Apakah rencana pembelajaran semester (RPS) memuat: 1) Nama program studi, nama dan kode matakuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran	Hanya 10% RPS yang sesuai RPS masih dalam softcopy		√	

		<p>lulusan;</p> <p>4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;</p> <p>5) metode pembelajaran;</p> <p>6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;</p> <p>7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;</p> <p>8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian;</p> <p>9) daftar referensi yang digunakan.</p>			
		4. Apakah Setiap Dosen melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Belum semua dosen meng-update RPS		√
		5. Apakah setiap Dosen melaksanakan Proses pembelajaran di setiap mata kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	Belum semua,		√
		6. Apakah setiap dosen yang melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada Standar Nasional Penelitian.		√	
		7. Apakah prodi sudah ada Tim Pengembang Kurikulum ?		√	
		8. Apakah prodi sudah melaksanakan Kurikulum Berbasis kompetensi yang didasarkan kepada KKNi (KBK-KKNi)?		√	
		9. Apakah setiap dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal.	Belum semua		√
		10. Apakah Pelaksanaan Perkuliahan sebagian besar	Sekitar 61% yang sudah sesuai. ada		√

		(80%) sudah sesuai dengan materi, jadwal dan lokal yang sudah direncanakan ?	dosen yang melaksanakan perkuliahan 5 kali atau 6 kali tatap muka, tetapi tetap bisa melaksanakan UAS karena kehadiran di portal dan absensi diisi penuh, walaupun tidak ada tatp mukanya			
		11. Setiap semester GKMf melaksanakan Audit Mutu Pembelajaran ?		√		
		12. Tingkat keterserapan Fresh Graduates (lulusan) pada 6 (enam) bulan pertama setelah tanggal lulus meningkat ?	Tidak ditemukan dokumen pelacakan alumni		√	

#### 4. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah setiap dosen memberikan penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa harus mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur, pelaksanaan penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa ?		√		
		2. Apakah setiap dosen dalam memberikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian berupa : 1) Edukatif: yaitu dengan penilaian yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan. 2) Prinsip otentik: penilaian yang berorientasi pada proses		√		



		<p>belajar berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>3) Prinsip Objektif: penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dengan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.</p> <p>4) Prinsip Akuntabel: Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Disepakati diawal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>5) Prinsip Transparansi: penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</p>			
		<p>3. Apakah Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dinyatakan dalam kisaran :</p> <p>1) 85,00 – 100 Huruf A setara dengan angka mutu 4 berkategori sangat istimewa.</p> <p>2) 81 – 84,49 Huruf A- setara dengan angka mutu 3,7 berkategori Istimewa.</p> <p>3) 76 – 80,49 Huruf B+ setara dengan angka mutu 3,3 berkategori Sangat baik.</p> <p>4) 70 – 75,49 Huruf B setara dengan angka mutu 3 berkategori Baik.</p> <p>5) 65 – 69,49 Huruf B- setara dengan angka 2,7</p>		√	

		<p>berkategori Hampir Baik.</p> <p>6) 60 – 64,49 Huruf C+ setara dengan angka mutu 2,3 berkategori Lebih dari Cukup.</p> <p>7) 55 – 59,49 Huruf C setara dengan angka mutu 2 berkategori Cukup.</p> <p>8) 45 – 54,49 Huruf D setara dengan angka mutu 1 berkategori Kurang dari cukup.</p> <p>9) <math>\leq</math> 44,49 Huruf E setara dengan angka mutu 0 berkategori gagal.</p>			
		4. Apakah mahasiswa dapat mengikuti pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) jika kehadirannya minimal 11 kali pertemuan dari 15 tatap muka atau 80% dari tatap muka dosen dan terdaftar aktif pada semester berjalan		√	
		5. Apakah setiap dosen dapat melaksanakan UAS jika Kehadiran Dosen minimal 13 kali tatap muka	Aturannya tidak dapat, tetapi karena dosen mengisi presensi di portal melebihi minimal tatap muka maka semua dosen dapat melaksanakan UAS	√	
		6. Apakah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan minimal 80%, akan tetapi tidak mengikuti ujian akhir semester yang terjadwal karena alasan yang dapat diterima oleh Ketua Prodi atau Dekan, dapat mengikuti ujian susulan sampai pada 1 hari sebelum batas waktu penginputan nilai ke portal.		√	
		7. Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir program atau skripsi jika memenuhi syarat berikut : 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan.	IPK sekurang-kurangnya 2,76 belum dipedomani	√	Minor

		<p>2) Telah mengumpulkan SKS sesuai yang ditetapkan program studi masing-masing.</p> <p>3) IPK sekurang-kurangnya 2,76.</p> <p>4) Tidak ada nilai E.</p> <p>5) Nilai D tidak melebihi 5 matakuliah.</p> <p>6) Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing.</p>				
		<p>8. Apakah program studi mengikuti ketentuan Tim pengujian tugas akhir/skripsi /thesis sbb :</p> <p>1) Tim pengujian ditetapkan oleh Ketua Program Studi.</p> <p>2) Susunan Tim pengujian terdiri dari ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota dan 1 orang anggota.</p>	<p>Pada pelaksanaannya Tim Pengujian tidak ditetapkan oleh Ketua Prodi, tetapi hanya berdasarkan kehadiran Tim Pengujian saja.</p> <p>Ada mahasiswa sidang tanpa diketahui jurusan</p>		√	
		<p>9. Apakah Prodi menetapkan Tim pengujian yang memenuhi syarat :</p> <p>1) Serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Lektor.</p> <p>2) Terdiri dari pembimbing dan bukan pembimbing.</p> <p>3) Pengujian bukan pembimbing dapat ditunjuk oleh ketua program studi yang bidang ilmunya sesuai dengan tugas akhir mahasiswa.</p>	<p>Ada satu orang yang ditetapkan menjadi Tim Pengujian masih berstatus Jabatan Fungsional Asisten Ahli</p>		√	KTS-minor
		<p>10) Tim pengujian bertugas memberikan penilaian mencakup :</p> <p>1) Kualitas karya ilmiah (skripsi/thesis).</p> <p>2) Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan tim pengujian.</p> <p>3) Penampilan dan sikap saat ujian berlangsung.</p>			√	

		4) Aspek khusus sesuai ketentuan Program studi.				
		11) Berapa % tercapainya target Lulusan yang memiliki predikat dengan pujian, sangat memuaskan?	Pujian : 3,3% Sangat memuaskan : 5%	√		
		12) Berapa % tercapainya target IP semester lebih dari 3,0 ?	93% yang mempunyai IP lebih dari 3	√		

### 5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah dosen dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.		√		
		2. Apakah dosen harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.		√		
		3. Apakah dosen dan tenaga kependidikan mempunyai kewajiban 1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis. 2) mempunyai komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan. 3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan.	Kurang komitmen profesional dalam meningkatkan mutu pendidikan	√		
		4. Apakah Program Studi		√		

		dalam melakukan rekrutisi tenaga dosen dan kependidikan menggunakan standar kualifikasi akademik, kompetensi dan pengalaman yang diatur dalam buku pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan			
		5. Apakah ada sistem evaluasi dan monitoring serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dimana dalam pelaksanaannya disertakan bukti kinerja pada bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian/layanan pada masyarakat.		√	
		6. Apakah program studi telah menetapkan jumlah dosen tidak tetap maksimal 10% dari total jumlah dosen tetap yang ditempatkan pada bidang mata kuliah dasarumum dan/penunjang.		√	
		7. Apakah Dosen tetap prodi telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimum masing-masing 1 kali dalam setahun ?	Tidak semua dosen		√
		8. Apakah prodi mewajibkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya dalam seminar Nasional/ Internasional atau jurnal nasional/ nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi ?			√
		9. Apakah prodi mematuhi edaran rektor tentang Beban minimal dan maksimal dosen		√	
		10. Apakah dosen tetap prodimemilki ijazah minimal S2.		√	
		11. Apakah prodi selalu mempertimbangkan Rasio		√	

		Dosen Mahasiswa (1:30)?				
		12. Berapa persen target Jumlah Tenaga Dosen berpendidikan S3 dan berpangkat Lektor Kepala	5 orang sedang S3, 3 orang dosen sedang dalam proses Lektor Kepala		√	
		13. Apakah prodi sudah menargetkan Jumlah mahasiswa asing?	Belum ada		√	
		14. Apakah prodi menargetkan Jumlah dosen tamu asing/researcher asing?	Belum ada		√	
		15. Apakah Prodi menargetkan Jumlah publikasi internasional:1/dosen/ tahun ?		√		
		16. Apakah prodi menargetkan Paten/Hak cipta:1 paten atau hak cipta/tahun/prodi	Dalam proses	√		
		17. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi 1/dosen/3 tahun.		√		
		18. Jumlah publikasi dalam seminar internasional 1/dosen/3 tahun.		√		

## 6. Standar Sarana Prasarana

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visitasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah prodi sudah memiliki ruang belajar yang dilengkapi dengan AC, LCD proyektor, meja dosen dan kursi mahasiswa yang terawat dan nyaman	Belum memadai, karena ada beberapa yang belum ada AC	√		Dipakai bersama
		2. Apakah Prodi memiliki fasilitas olah raga yang memadai?	Ada, tapi bukan milik prodi	√		Dipakai bersama
		3. Apakah prodi memiliki labor dengan fasilitas yang memadai dan terawat?	Hanya sebagian kecil yang masih memadai. Dibutuhkan 6 lab, dan yang tersedia hanya 5 lab.			
		4. Apakah prodi memiliki koleksi buku yang mutakhir baik di perpustakaan pusat maupun di prodi		√		
		5. Apakah prodi bersama dekanat menyediakan ruangan sendiri bagi setiap dosen tetap ?	Ruangan hanya ada untuk dosen struktural		√	
		6. Apakah fasilitas internet	Belum memadai		√	

		sangat memadai ?			
--	--	------------------	--	--	--

## 7. Standar Pengelolaan dan Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua Program Studi telah menetapkan standar pengelolaan pembelajaran, pemantauan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, , dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran.	Belum. Yang ada baru tingkat Universitas		√	
		2. Apakah program studi telah melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah	Ada, Bukti tidak ditemukan		√	
		3. Apakah prodi telah menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan ?	Sda		√	
		4. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik ?	Belum sistemik		√	
		5. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran ?		√		Dilakukan oleh GKMF
		6. Apakah prodi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran ?	Belum dilaporkan secara terstruktur, tapi pengembangan tetap dilakukan		√	Minor

## 8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran		√		

		secara rutin?			
		2. Apakah prodi mengevaluasi keterserapan dana ?		√	Evaluasi dari pusat
		3. Apakah prodi berusaha untuk mendapatkan tambahan dana dari luar dalam bentuk kegiatan yang didanai pihak luar seperti hibah penelitian & PKM, sumbangan alumni, kerjasama dengan pemerintah maupun swasta		√	

Berikut adalah hasil temuan audit dan tanggapan dari pihak teraudit :



	<b>FORMULIR</b>	No. Dokumen	
	<b>TEMUAN AUDIT</b>	Berlaku Sejak	
		Revisi	
		Halaman	

Hari/Tanggal : Senin, 2 September 2019      Auditee : Ir. Kaidir, M.Eng & Tim  
 Jam : 09.00-selesai      Auditor :  
 Fak/Prodi : FTI/ Teknik Mesin      a. Ketua : Dra. Zulfa Amrina, M.Pi  
 b. Anggota : Ir. Elmi Sundari, M.T  
 c. Anggota : Yesmizarti Muchtiar, S.T.,M.T

**A. Temuan Audit**

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	KTS - Minor	Standar Kompetensi Lulusan No. 1-3,6,11	Tidak ada arsip kurikulum di Prodi. File ada di computer lama yang rusak
2	KTS- Mayor	4-5	Jurusan tidak aktif lagi mengikuti asosiasi BKSTM karena anggaran tidak disetujui universitas
3	KTS- Mayor	9-10	Belum ada sertifikasi kompetensi yang dikeluarkan BNSP dan SKPI
4	KTS- Mayor	Standar Isi Pembelajaran 1-6	Belum dilakukan monitoring, RPS hanya ada untuk beberapa mata kuliah
5	KTS-Mayor	Standar Proses Pembelajaran 2	Belum dilakukan dalam kelompok keahlian
6	KTS-Minor	3	Hanya 10% RPS yang sesuai RPS masih dalam softcopy
7	KTS-Mayor	4-5	Belum semua dosen meng-update RPS, dan belum semua melakukan proses sesuai dengan RPS
8	KTS-Minor	9-10	Sekitar 61% sudah sesuai
9	KTS-Mayor	12	Tidak ditemukan dokumen pelacakan alumni
10	KTS-Minor	Standar Penilaian Pembelajaran 7	Belum mempedomani IPK sekurang-kurangnya 2,76
11	KTS-Mayor	8	Pada pelaksanaannya Tim Penguji tidak ditetapkan oleh Ketua Prodi, tetapi hanya berdasarkan kehadiran Tim Penguji saja. Ada mahasiswa siding tanpa diketahui jurusan
12	KTS-Minor	9	Ada satu orang yang ditetapkan menjadi Tim Penguji masih berstatus Jabatan Fungsional Asisten Ahli
13	KTS-Minor	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 12	5 orang sedang S3, 3 orang dosen sedang dalam proses Lektor Kepala
14	KTS-mayor	13-14	Belum ada target mahasiswa dan dosen tamu asing
15	KTS - Minor	Standar Sarana Prasarana 5-6	Hanya untuk dosen struktural dengan fasilitas internet kurang memadai
16	KTS-Mayor	Standar Pengelolaan dan Pembelajaran 2-4	Bukti belum ditemukan, dan belum sistemik
17	KTS-Minor	6	Belum dilaporkan secara terstruktur, tapi pengembangan tetap dilakukan

LAP

Menyetujui,  
Auditee



Ir. Kadir, M.Eng

Auditor



Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

## **TANGGAPAN HASIL AUDIT OLEH TERAUDIT**

Pihak teraudit pada umumnya setuju / sependapat dengan temuan audit oleh Tim Auditor dan hasil temuan audit ditandatangani oleh Ir. Kaidir, M.T. selaku Kaprodi program studi Teknik Mesin

## **RINGKASAN TEMUAN AUDIT**

Temuan audit dikategorikan dalam 3 jenis :

- Observasi (Ob)
- Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor)
- Ketidaksesuaian Mayor (KTS Mayor)

Dari audit yang dilakukan di Prodi Teknik Mesin, didapat temuan sebagai berikut :

- 0 Observasi
- 17 KTS Minor
- 23 KTS Mayor

**Temuan yang termasuk kategori KTS Minor adalah :**

### **1. Standar Kompetensi Lulusan**

- Jurusan tidak memiliki arsip kurikulum Prodi. Berdasarkan informasi Semua file ada di computer lama yang rusak
- Prodi belum ( tidak menemukan ) Buku Standar Mutu

### **2. Standar Proses Pembelajaran**

- Hanya 10% RPS yang sesuai dengan ketentuan ( memuat informasi yang dibutuhkan dalam sebuah RPS). RPS yang ada baru berupa softcopy
- Berdasarkan hasil GKMF, belum semua dosen yang mengupload RPS setiap awal semester ke portal dan hanya sekitar 61 % Pelaksanaan Kuliah yang sudah sesuai materi, jadwal dan local yang sudah direncanakan
- Prodi tidak melakukan monitoring dan pemantauan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen. Ada dosen yang tatap muka perkuliahan yang tidak mencapai tatap muka minimal 13 kali, tetapi tetap bisa melaksanakan ujian semester, karena di portal presense tatp diisi walaupun tidak ada tatap mukanya. Ada dosen yang melaksanakan perkuliahan hanya 6 kali tapi muka dalam satu semester. .

### **3. Standar Penilaian Pembelajaran**

- Prodi belum mengikuti aturan syarat sidang skripsi mengenai nilai IPK sekurang-kurangnya 2,76
- Pada pelaksanaannya Tim Penguji tidak ditetapkan oleh Ketua Prodi, tetapi hanya berdasarkan kehadiran Tim Penguji saja.
- Ada kasus mahasiswa sidang tanpa diketahui Program Studi
- Tim Penguji Ujian Tugas Akhir masih ada yang berstatus Jabatan Fungsional Asisten Ahli

### **4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

- Saat ini ada 5 orang sedang S3 dan 3 orang sedang dalam proses Lektor Kepala, kondisi ini belum memenuhi target dari Prodi

### **5. Standar Sarana Prasarana**

- Ruang sendiri belum disediakan Prodi dan Dekanat untuk setiap dosen. Hanya dosen yang berjabatan struktural yang mempunyai ruangan sendiri
- Fasilitas internet masih kurang memadai di FTI dan Prodi Teknik Mesin.
- Labor sudah usang dan kurang memadai

#### **6. Standar Pengelolaan dan Pembelajaran**

- Hasil program pembelajaran belum dilaporkan secara terstruktur, tetapi pengembangan mutu pembelajaran tetap dilakukan sesuai dengan aturan universitas

Temuan yang termasuk ketidaksesuaian minor memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu, dan diyakini dapat segera diatasi karena jajaran pengurus program studi memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan segala upaya dalam rangka peningkatan mutu akademik.

### **Temuan yang termasuk kategori KTS Mayor adalah:**

#### **1. Standar Kompetensi Lulusan**

- Dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan, prodi tidak melibatkan lagi asosiasi prodi yaitu BKSTM karena tidak aktif lagi keanggotaannya, karena anggaran keikutsertaan sebagai anggota asosiasi tidak disetujui Universitas
- Prodi belum memiliki Setifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

#### **2. Standar Isi Pembelajaran**

- Semua aktifitas yang dipertanyakan pada Standar Isi Pembelajaran, seperti Kaprodi memastikan standar ini harus memenuhi kriteria minimal, dosen menuangkan tingkat kedalaman dan keluasaan materi pembelajaran pada perkuliahan, materi disusun dosen mengacu ke KKNi, RPS memasukkan hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam materi pembelajaran dan RPS mengacu pada capaian pembelajaran program studi **belum dilakukan oleh Prodi Teknik Mesin secara keseluruhan.**
- RPS yang ada di Prodi hanya untuk beberapa mata kuliah saja

#### **3. Standar Proses Pembelajaran**

- Perencanaan proses pembelajaran hanya dilakukan secara mandiri, belum dalam kelompok keahlian
- Peninjauan dan penyesuaian RPS belum dilakukan oleh semua dosen Prodi Teknik Mesin, sehingga kesesuaian antara proses pembelajaran dan RPS tidak bisa dilakukan
- Dokumen Pelacakan alumni tidak ditemukan, sehingga tingkat keterserapan lulusan tidak bisa diketahui

#### **4. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

- Prodi tidak pernah mempunyai target jumlah mahasiswa asing dan dosen tamu asing / researcher asing

#### **5. Standar Pengelolaan dan Pembelajaran**

- Tidak ada bukti yang bisa dilaporkan tentang penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran mata kuliah, penyelenggara program pembelajaran sesuai standar isi, proses dan penilaian
- Kegiatan untuk menciptakan suasana akademik dan budaya mutu belum dilakukan secara sistemik

Saat proses Audit juga ditemukan peluang peningkatan yang merupakan kelebihan dari Program Studi Teknik Mesin, dalam bidang Dosen dan Tenaga Kependidikan yaitu :

1. Program Studi memiliki mayoritas dosen yang berpendidikan S3 dan berjabatan fungsional Lektor Kepala. Sekarang juga ada 5 orang dosen prodi ini yang sedang melanjutkan pendidikan S3. Kondisi ini sangat berpotensi untuk menghasilkan penelitian, PKM dan publikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2. Suasana akademik di Prodi Teknik Mesin ini sangat kondusif, sehingga mempunyai peluang untuk bisa mensukseskan setiap kegiatan pengembangan prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan audit oleh Tim Auditor dari kelengkapan dokumen di Program Studi teraudit, terlihat pihak teraudit menunjukkan kesediaan untuk mengadakan semua dokumen yang dibutuhkan untuk kelengkapan proses pembelajaran. Apalagi Prodi Teknik Mesin tahun ini akan melakukan re-akreditasi dengan standar 9 .

## LAMPIRAN



**Gambar 1. Proses Audit Mutu Internal**